

## ABSTRAK

### **Analisis Implementasi Pengelolaan Riset Politeknik Angkatan Darat Untuk Pengembangan Persenjataan TNI Angkatan Darat**

Arief Cahyo Widodo<sup>1</sup>, Agus Heruanto Hadna<sup>2</sup>, Umi Listyaningsih<sup>3</sup>

PROGRAM STUDI KEPEMIMPINAN DAN INOVASI KEBIJAKAN  
SEKOLAH PASCA SARJANA, UNIVERSITAS GADJAH MADA

**Abstrak** – Politeknik Angkatan Darat dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi, telah menggunakan pendekatan *Triple Helix* yaitu universitas, sektor swasta, dan pemerintah. Poltekad dalam pengembangannya berkontribusi dalam arah pembangunan bidang inovasi teknologi Angkatan Darat. Berdasarkan pengamatan hasil penelitian Poltekad belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pemenuhan peralatan dan persenjataan Angkatan Darat. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2020–2022, tercatat 163 penelitian tugas akhir mahasiswa Poltekad dan 40 penelitian dosen Poltekad. Namun demikian baru terdapat 8 buah penelitian dosen yang menjadi model penelitian yang berpotensi sebagai penelitian pertahanan dan pengembangan di Angkatan Darat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan Poltekad belum dapat berperan sebagai universitas riset namun masih terbatas pada fungsi sebagai lembaga pendidikan vokasi bidang teknologi. Alokasi dana penelitian Poltekad masih relatif kecil dibandingkan dengan manfaat penelitian untuk mendukung pengembangan persenjataan Angkatan Darat. Tema penelitian dosen dan mahasiswa belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengembangan teknologi persenjataan TNI AD. Belum adanya tim monitoring dan evaluasi eksternal Poltekad terhadap program penelitian, keterbatasan fasilitas laboratorium pendidikan, dosen berkualifikasi sebagai peneliti di lingkungan Poltekad menjadi salah satu penyebab optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian Poltekad belum dapat dilakukan hilirisasi pada pelaksanaan kegiatan produksi yang dilakukan oleh Industri Pertahanan di Indonesia seperti yang tertuang dalam visi Poltekad. Poltekad sebagai Universitas Riset perlu memperhatikan unsur-unsur seperti 1) pendanaan, 2) Program Penelitian, 3) monitoring dan evaluasi, 4) kompetensi peneliti, 5) fasilitas penunjang, 6) sistem informasi dan komunikasi, dan 7) publikasi ilmiah. Hilirisasi tema hingga pemanfaatan hasil penelitian dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

**Kata Kunci:** Penelitian, Poltekad, Hilirisasi, Publikasi Ilmiah



**Analisis Implementasi Pengelolaan Riset Politeknik Angkatan Darat Untuk Pengembangan  
Persenjataan**

**TNI Angkatan Darat**

ARIEF CAHYO WIDODO, Dr.sc.pol. Agus Heruanto Hadna, M.Si., Dr. Umi Listyaningsih, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## ABSTRACT

### **Analysis of the Implementation of Army Polytechnic Research Management for the Development of Indonesian Army**

Arief Cahyo Widodo<sup>1</sup>, Agus Heruanto Hadna<sup>2</sup>, Umi Listyaningsih<sup>3</sup>

LEADERSHIP AND POLICY INNOVATION STUDY PROGRAM  
POSTGRADUATE SCHOOL, GADJAH MADA UNIVERSITY

**Abstract** – Implementing Vocational Higher Education in The Army Polytechnic has used the Triple Helix approach: universities, the private sector, and the government. In its development, Poltekad contributes to the direction of the development of the Army's technological innovation field. Based on observations of the results of Poltekad research, it has yet to be utilized optimally in fulfilling Army equipment and weapons. In the last three years, 2020–2022, 163 final research assignments were recorded by Poltekad students and 40 research by Poltekad lecturers. However, only eight lecturers' research has become research models with the potential for defense and development in the Army. This study uses a qualitative research method, namely a case study. The study results show that Poltekad has not been able to play a role as a research university but is still limited to its function as a vocational education institution in the technology field. The allocation of research funds for Poltekad is still relatively small compared to the benefits of research to support the development of Army Armaments. The research themes of lecturers and students are not entirely following the needs of the development of Indonesian Army weaponry technology. The absence of a Poltekad external monitoring and evaluation team for research programs, limited educational laboratory facilities, and qualified lecturers as researchers in the Poltekad environment are one of the reasons for optimizing the utilization of Poltekad research results that cannot be carried out downstream in the implementation of production activities carried out by the Defense Industry in Indonesia as is stated in the Poltekad vision. Poltekad, as a Research University, needs to pay attention to elements such as 1) budgeting, 2) Research Programs, 3) monitoring, and evaluation, 4) researcher competence, 5) facilitation facilities, 6) information and communication systems, and 7) scientific publications. Downstreaming the themes to utilize research results is carried out according to needs and developments.

**Keywords:** Research, The Army Polytechnic, Downstream, Science Publication.